

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja eksisting maupun usulan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada kondisi eksisting ruas Jalan Raden Dewi Sartika, Simpang 4 Pasar Sumber, dan Simpang 3 Pangeran Kejaksan. Berikut merupakan kinerja ruas jalan dan simpang eksisting yang masuk dalam wilayah kajian:
 - a. Ruas Jalan Raden Dwi Sartika memiliki V/C Ratio 0,46.
 - b. Simpang 4 Pasar Sumber memiliki kinerja tiap kaki pendekat sebagai berikut:
 - 1) Pendekat utara memiliki kapasitas sebesar smp/jam, derajat kejenuhan sebesar 0,25, jumlah kendaraan terhenti sebesar 1.107, antrian sebesar 312, dan tundaansebesar 86,454.
 - 2) Pendekat selatan memiliki kapasitas sebesar 2.121 smp/jam, derajat kejenuhan sebesar 0,20 jumlah kendaraan terhenti sebesar 371, antrian sebesar 43, dan tundaan sebesar 29,614.
 - 3) Pendekat timur memiliki kapasitas sebesar 3.956 smp/jam, derajat kejenuhan sebesar 0,24, jumlah kendaraan terhenti sebesar 827, antrian sebesar 106, dan tundaansebesar 66,897.
 - 4) Pendekat barat memiliki kapasitas sebesar 5.006 smp/jam, derajat kejenuhan sebesar 0,32, jumlah kendaraan terhenti sebesar 1.296, antrian sebesar 351, dan tundaan sebesar 101,556.

- c. Simpang 3 Pangerann Kejaksan memiliki kapasitas sebesar 3.256 smp/jam, derajat kejenuhan sebesar 0,40, panjang antrian batas bawah dan batas atas sebesar 7,5% dan 18,60%, serta tundaan sebesar 11,9.
2. Dalam mengatasi permasalahan yang ada pada ruas Jalan Raden Dewi Sartika dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja ruas jalan tersebut, perlu dilakukannya usulan manajemen lalu lintas. Berikut merupakan usulan manajemen lalu lintas pada ruas Jalan Raden Dewi Sartika dapat dilihat sebagai berikut:
 - a. Melakukan penataan parkir *on street* dan pedagang kaki lima.
 - b. Menetapkan larangan angkutan umum melintas ruas Jalan Raden Dewi Sartika selama jam operasional pasar mulai 05.00 sampai dengan 09.00 WIB.
3. Setelah dilakukannya usulan manajemen dapat diketahui, kinerja ruas jalan dan simpang setelah manajemen lalu lintas. Berikut merupakan kinerja ruas jalan dan simpang yang masuk dalam wilayah kajian setelah dilakukan manajemen lalu lintas:
 - a. Ruas Jalan Raden Dwi Sartika memiliki V/C Ratio 0,30.
 - b. Simpang 4 Pasar Sumber memiliki kinerja tiap kaki pendekat sebagai berikut:
 - 1) Pendekat utara memiliki kapasitas sebesar 5.006 smp/jam, derajat kejenuhan sebesar 0,25, jumlah kendaraan terhenti sebesar 1.107, antrian sebesar 312, dan tundaan sebesar 86,454.
 - 2) Pendekat selatan memiliki kapasitas sebesar 2.121 smp/jam, derajat kejenuhan sebesar 0,15 jumlah kendaraan terhenti sebesar 275, antrian sebesar 32, dan tundaan sebesar 22,313.
 - 3) Pendekat timur memiliki kapasitas sebesar 3.956 smp/jam, derajat kejenuhan sebesar 0,24, jumlah kendaraan terhenti

sebesar 827, antrian sebesar 106, dan tundaan sebesar 66,897.

4) Pendekat barat memiliki kapasitas sebesar 5.006 smp/jam, derajat kejenuhan sebesar 0,32, jumlah kendaraan terhenti sebesar 1.296, antrian sebesar 351, dan tundaan sebesar 101,556.

c. Simpang 3 Pangerann Kejaksan memiliki kapasitas sebesar 3.256 smp/jam, derajat kejenuhan sebesar 0,40, panjang antrian batas bawah dan batas atas sebesar 7,5% dan 18,60%, serta tundaan sebesar 11,9.

6.2. Saran

Setelah dilakukan analisis dan simulasi pada aplikasi vissim, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah perlu melakukan penegakkan hukum yang tegas, terhadap permasalahan lalu lintas untuk menciptakan ketertiban dan keamanan berlalu lintas.
2. Penataan parkir *on street*, dan pedagang kaki lima pada ruas Jalan Raden Dewi Sartika perlu dilakukan dengan segera untuk meningkatkan kinerja ruas jalan tersebut.
3. Pengadaan rambu parkir *on street* untuk motor dan larangan angkutan umum melintas pada ruas Jalan Raden Dewi Sartika.